

LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

**REVOLUSI TRANSAKSI DIGITAL PERBANKAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA
PERBANKAN SYARIAH**



Tim Pengusul

Oleh;

Ketua Peneliti (NUR MELINDA LESTARI SE.I.,MH (0409028301))

Nomor Surat Kontrak Penelitian : [152/F.03.07/2021]

Nilai Kontrak : Rp.(7.000.000)

PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2021

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT KONTRAK PENELITIAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN (Jika diperlukan)

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PENELITIAN

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI

BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint)
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya

HALAMAN PENGESAHAN

2

LEMBAR PENGESAHAN Pilih Skema Penelitian

Judul Penelitian

REVOLUSI TRANSAKSI DIGITAL PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PEBANKAN SYARIAH

Ketua Peneliti : Nur Melinda Lestari SE., MH

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1133>

Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>

Fakultas /Program Studi:...../

Anggota Peneliti :

Link Profil simakip : Click or tap here to enter text.

Anggota Peneliti : Click or tap here to enter text.

Link Profil simakip : Click or tap here to enter text.

Nama Mahasiswa : Ika Maudiyanti Ulumiyah NIM: 1707025050

Salsabila Putri NIM: 1707025075

Nama Mahasiswa 3 NIM:

Waktu Penelitian : 06 Bulan

Pilihan Fokus Riset UHAMKA

Fokus Penelitian UHAMKA: Sosial Humaniora

Luaran Penelitian


Luaran Wajib : Jurnal Nasional Terakreditasi Status minimal : *Submitted*

Luaran Tambahan : publikasi Website Akademik Nasional Status minimal : *Draft*

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Nur Melinda Lestari SE.I.MH
NIDN. 0409028301

Ketua Peneliti


Nur Melinda Lestari SE.I.MH
NIDN. 0409028301

Menyetujui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Fitri Liza, M.A
NIDN.202427001

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601

SURAT KONTRAK PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : *152* / F.03.07 / 2021
Tanggal : 19 April 2021

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Senin, tanggal Sembilan Belas, bulan April, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Nur Melinda Lestari MH**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2020/2021.

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **REVOLUSI TRANSAKSI DIGITAL PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2020 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan akhir penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 19 April 2021 dan selesai pada tanggal 20 November 2021.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.7.000.000,- (Terbilang : *Tujuh Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 50 % : Sebesar 3.500.000 (Terbilang: *Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1 yang dilengkapi dengan tanda tangan asli dekan dan ketua program studi.

(2) Termin II 50 % : Sebesar 3.500.000 (Terbilang: *Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengikuti proses monitoring dan evaluasi serta mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.


(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 19 April 2021

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,


Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.,

PIHAK KEDUA
Peneliti,


Nur Melinda Lestari MH

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA


Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

ABSTRAK

Menjaga Kepercayaan nasabah tetap tinggi di masa pandemic covid-19 yang belum kunjung ada kejelasan kapan berakhir merupakan pekerjaan rumah yang menjadi prioritas bagi perbankan termasuk perperbankan Syariah, perbankan pada era digitalisasi saat ini dituntut untuk bertransformasi yang juga diiringi dengan peningkatan layanan, strategi komunikasi dan informasi yang efektif dalam platform digital merupakan faktor yang memegang peranan sangat vital dalam pelayanan prima perbankan di tengah-tengah derasnya keterbukaan informasi melalui media sosial di masyarakat saat ini. karenanya digitalisasi dalam setiap pelayanan perbankan sudah tidak dapat dihindari baik dalam informasi penggunaan produk, maupun dalam mengajukan keluhan atas produk bank yang digunakan nasabah. Pelayanan cepat, mudah, minim biaya, efektif dan efisien bisa menjadi barometer meningkatnya penggunaan produk bank yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja bank, oleh karena itu kami tertarik menelaah penelitian ini yang pada akhirnya penelitian ini juga akan digunakan sebagai rujukan revitalisasi kurikulum pada prodi perbankan Syariah sehingga lulusan prodi perbankan syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dapat bersaing dalam dunia usaha karena profil lulusan sesuai dengan keadaan terkini industri Lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan. pengujian instrumen yang dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, Uji Autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk pengembangan program studi serta hasil penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: *Digitalisasi Produk Perbankan, Pelayanan Bank Syariah*

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	12
B. rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka	16
B. Roadmap Penelitian.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Metode Penelitian	19
D. Desain Penelitian	19
E. Populasi dan Sampel.....	20
F. Cara Pengumpulan Data	21

G. Manajemen Analisis Data.....	22
H. FishBond Penelitian.....	22

BAB IV ANALISIS & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	23
B. Analisis Data	26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran.....	32
Daftar Pustaka	36
Lampiran-Lampiran	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:	23
Tabel 1.2:	24
Tabel 1.3:	25
Tabel 1.4:	26
Tabel 1.5:	27
Tabel 1.6:	28
Tabel 1.7:	28
Tabel 1.8:	29
Tabel 1.9:	29
Tabel 1.10:	29
Tabel 1.11:	30
Tabel 1.12:	30
Tabel 1.13:	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:	12
Gambar 1.2:	13
Gambar 1.3:	14
Gambar 1.4:	15

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 saat ini telah membuat tren digital menjadi tren yang tak terhindarkan di industri perbankan. Era perbankan digital saat ini membuat transaksi perbankan sedikit berbeda. Nasabah merasakan layanan perbankan hadir dihadapan mereka, digitalisasi perbankan telah merubah sistem mereka dari sebelumnya nasabah yang datang ke bank tetapi sekarang bagaimana bank menyediakan layanan perbankan 24 jam kapan saja di mana saja bagi nasabah yang membutuhkan layanan perbankan (pranita 2020).

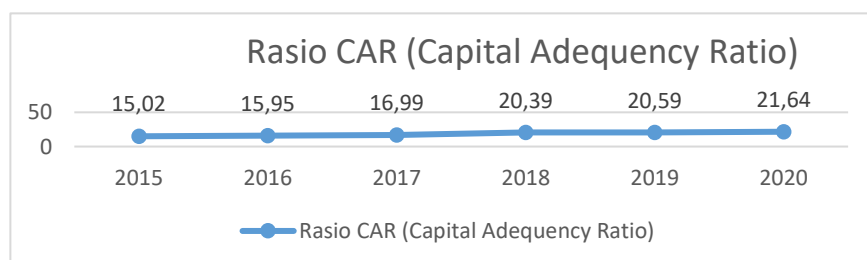
Pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap di rumah dan melakukan semua aktivitas di rumah, mulai dari bekerja, beribadah, dan aktivitas lainnya.

Hal ini berdampak pada semua sektor pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan perbankan. Bank mulai berinovasi dengan memberikan layanan perbankan digital kepada nasabah bank tradisional dan bank syariah, dengan tujuan untuk meminimalisir interaksi fisik nasabah dengan bank. Dengan karyawan bank dan nasabah lainnya, hanya dengan gadget, semua transaksi perbankan yang mereka butuhkan akan selesai tanpa harus berisiko terpapar virus covid-19, tanpa harus mengeluarkan uang untuk ke bank atau menunggu antrian panjang di bank.

Untuk menerapkan digital banking ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya penguatan permodalan perbankan agar dapat mengembangkan layanan perbankan digital (digital banking) untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya karena tanpa penguatan permodalan bank tidak bisa mengembangkan fasilitasnya dan berdampak pada kesetiaan nasabah terhadap bank tersebut. Nasabah dapat membandingkan layanan berbagai bank dengan lebih mudah. Misalnya di internet, pesaing hanya berjarak satu klik. Jika klien tidak senang dengan produk, harga atau layanan yang ditawarkan oleh bank tertentu, mereka mampu mengubah mitra perbankan mereka jauh lebih mudah daripada dalam hubungan fisik atau nyata (Weekly 2015).

Di dalam buku Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah 2020-2025 OJK mengatakan bahwa Untuk meningkatkan daya saing bank syariah, diperlukan peningkatan modal untuk menumbuhkan operasionalnya dan memungkinkan bank syariah menghadapi tantangan dan peluang industri seperti gejolak digital, dan pertumbuhan industri halal.

Grafik 1.1.

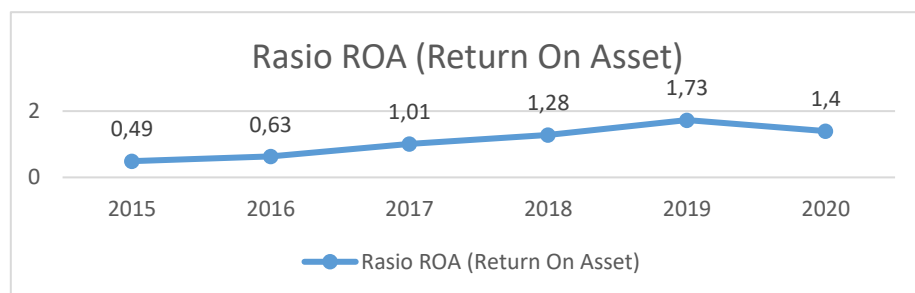


Sumber : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Untuk menghadapi era percepatan digital ini bank harus beradaptasi dengan cepat agar tidak tertinggal. Penguatan modal dibutuhkan untuk bertransformasi menjadi digital banking agar memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya dalam bertransaksi di bank, mulai dari memperbaiki sistem keamanan digital banking, mengembangkan fitur, membayar pekerja dsb. Penguatan modal dapat dilihat dari rasio keuangan CAR (*Capital Adequency Ratio*) semakin besar CAR (*Capital Adequency Ratio*) maka bank tersebut semakin baik. Rasio CAR (*Capital Adequency Ratio*) yang semakin tinggi menandakan bahwa permodalan bank semakin kuat atau bank memiliki kecukupan modal yang baik. Dengan meningkatnya *Capital Adequency Ratio* (CAR) dalam grafik 1.1. menandakan bahwa bank syariah telah melakukan penguatan modal semenjak masuknya pandemi di tahun 2020 dalam 6 tahun belakangan dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 Rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) menjadi rasio yang paling tinggi dibanding yang lainnya yaitu mencapai 21,64.

Penelitian yang dilakukan oleh Lambang Andri dan Muhammad Rizan mengatakan bahwa hasil analisis mengenai perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan peningkatan kinerja (Andri Prabawa and Rizan 2015:95) hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirma Hapsari dan Imam Ghazali yang berjudul Pengaruh Teknologi Informasi berbasis sumber daya terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa IT performance berpengaruh positif pada kinerja perusahaan (Anon n.d.:67) tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eyup Kahveci dan Bert Wolfs yang berjudul Dampak Bank Digital terhadap Bank Deposit di Turki menunjukkan bahwa layanan bank digital tidak memberikan keuntungan strategis bagi bank manapun dalam hal kinerja atau efisiensi keuangan, menggunakan layanan digital banking hanya membantu mempertahankan posisi strategis (Kahveci and Wolfs 2018:55–56).

Grafik 1.2.

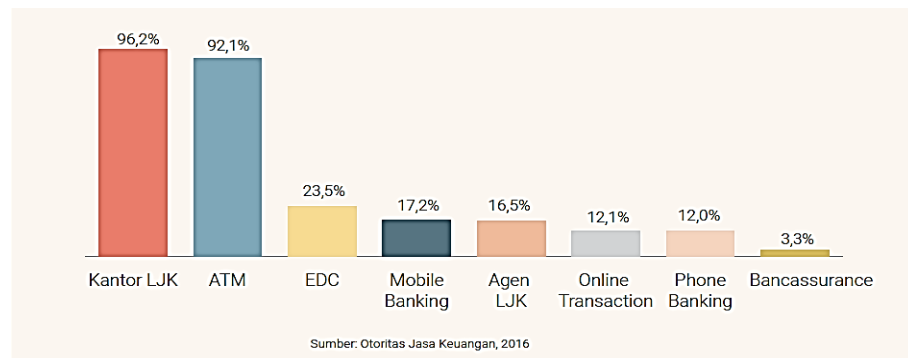


Sumber : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan.

Rasio *Return On Asset* (ROA) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, seperti yang ditunjukkan pada grafik 1.3. *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,33 dari 1,74 menjadi 1,4. Penelitian yang dilakukan oleh Hani El Chaarani dan Zouhour El Abiad meneliti tentang dampak faktor inovasi teknologi terhadap kinerja bank Lebanon selama periode delapan tahun (dari 2010 hingga 2017), penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur tingkat kinerja. Faktor inovasi teknologi meliputi IB (Internet Banking), MB (Mobile Banking), ATM (Anjungan Tunai Mandiri), dan investasi dalam perangkat lunak komputer. Investasi inovasi teknologi pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan IB (Internet Banking) berdampak positif pada kinerja bank Lebanon (CHAARANI and ABIAD 2018).

SNLKI (Strategi Nasional Lembaga Keuangan Indonesia) Revisit 2017 melakukan survey tentang Delivery Channel yang banyak diminati masyarakat.

Grafik 1.3.



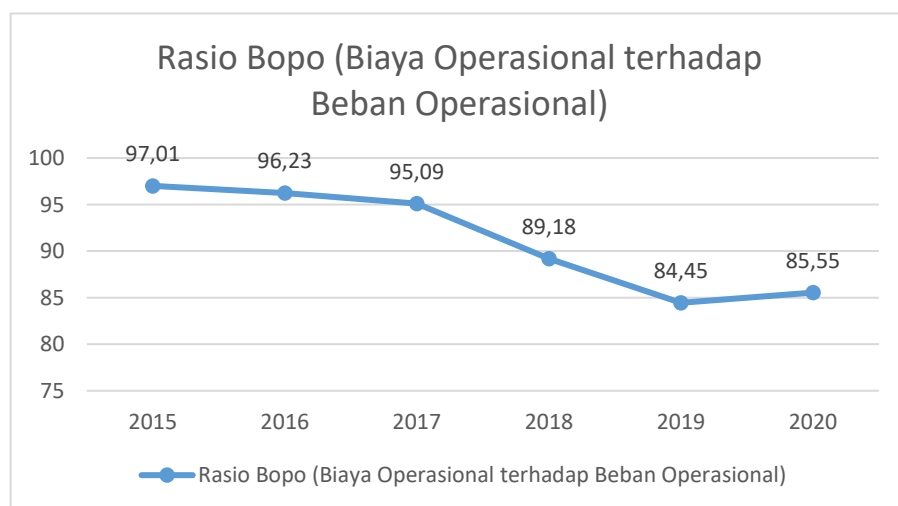
Sumber: SNLKI revisit 2017

Dalam survey yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Penggunaan jalur distribusi tradisional masih menjadi sorotan banyak pihak, seperti mendatangi kantor-kantor lembaga jasa keuangan, dan biaya transaksi keuangan yang lebih tinggi daripada biaya transaksi keuangan digital. (OJK 2017:59).

Digitalisasi perbankan dinilai menjadi lebih efisien karena bank digital tidak perlu mengeluarkan sejumlah biaya untuk cabang dan biaya operasional. Relawan Batunanggar, Deputy Komisioner OJK, menyatakan dalam artikel berita yang ditulis CNBC Indonesia pada 8 September 2020, bahwa dalam 8 tahun terakhir, ribuan kantor bank tutup dan jumlah pembukaan ATM berkurang, bank melakukan transaksi digital sebanyak 70-80% (Rahajeng Kusumo Hastuti 2020).

Bank di Inggris menutup cabang yang dianggap tidak menguntungkan karena jumlah pelanggan berkurang, Bank-bank mengatakan bahwa permintaan untuk cabang turun, karena lebih banyak orang beralih ke perbankan online. (Wearn 2016). Aslan Lubis selaku Analis Eksekutif Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis OJK mengatakan bahwa perkembangan perbankan digital telah meningkatkan efisiensi perbankan didukung oleh perilaku masyarakat yang beralih ke sistem perbankan digital. Selain itu, implementasi gerbang pembayaran nasional (National Payment Gate) dan pembayaran non tunai (*cashless society*) juga memperkuat efisiensi bank (Yudistira 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Cajetan menyatakan bahwa dengan adanya digitalisasi bank memungkinkan bank untuk berinovasi dan membedakan diri mereka sendiri, menyediakan produk unik, membantu mereka bertahan, kompetitif, dan meningkatkan pengalaman pelanggan dan kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan *Digital Banking* (Mbama and Ezepeue 2018:23). Inovasi bank (*digital Banking*) mempengaruhi kinerja keuangan bank komersial di Kenya secara positif (Ngumi 2013:19). Penelitian yang dilakukan oleh Emi Susanti Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital banking, ROA, ROE, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank yang diperhitungkan. Dalam hal ini, inovasi perbankan digital adalah untuk menekan biaya dan meningkatkan keuntungan, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional perbankan di Indonesia.

Grafik 1.4.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Jika dilihat dari tabel diatas, Rasio BOPO mencerminkan keefisienan perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatannya artinya semakin rendah

rasio BOPO maka semakin efisien Bank dalam beroperasi begitupun sebaliknya. Pada tahun 2019 sebelum diberlakukannya WFH (*Work From Home*) karena adanya pandemi rasio BOPO Perbankan Syariah mencapai 84,45 justru lebih kecil dibandingkan pada tahun 2020 yang saat itu awal tahun pandemi masuk ke Indonesia, terjadi peningkatan sebesar 1,1. hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan, dengan adanya *digital banking* seharusnya dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tetapi jika dilihat dari rasio keuangan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) justru rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mengalami peningkatan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap CAR (*Capital Adequency Ratio*) Bank Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap BOPO (Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional) Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap CAR (*Capital Adequency Ratio*) Bank Syariah di Indonesia secara parsial
2. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Syariah di Indonesia secara parsial
3. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap BOPO (Biaya Operasioanal pada Pendapatan Operasional) Bank Syariah di Indonesia secara parsial

D. Manfaat Penelitian

Melakukan penelitian ini adalah untuk melihat kinerja perbankan Syariah yang kemudian akan dijadikan indikator eksternal untuk mendapatkan landasan revitalisasi kurikulum demi meningkatkan kualitas lulusan prodi perbankan Syariah yang dapat memenuhi kebutuhan terkini industri perbankan di Indonesia termasuk perbankan Syariah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Digital Service, Pengertian Digital, Digital /di·gi·tal/ a berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran (KBBI, 2019), Definisi digital merupakan gambaran situasi digital yang tersusun dari bilangan-bilangan (yaitu bilangan 0 dan 1) atau bilangan penutup atau bukaan (bilangan biner atau disebut juga bilangan biner). Kemudian pendapat lain juga mengemukakan bahwa definisi digital adalah sinyal atau data, kemudian diekspresikan dalam rangkaian angka, yaitu angka 0 dan 1, biasanya dengan adanya besaran fisik (seperti tegangan atau medan magnet) untuk menyatakan polarisasi (Guru, 2021)., Ward Hanson mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Principles of Internet Marketing* (Hanson, 2000) bahwa Dalam banyak kemungkinan, konsep digital sangat sederhana. Ketika semua atribut dan informasi sesuatu disimpan sebagai nol dan string, itu menjadi digital. Semua teks, gambar, dan video yang dilihat melalui komputer atau jaringan adalah urutan nol dan satu yang berbeda melalui mesin. Menarik kesimpulan dari definisi yang di jelaskan diatas, bahwa digital ialah gambaran suatu teknologi untuk menyimpan, menghasilkan dan juga memproses data-data tersebut dalam kondisi positif maupun negatif. Jika positif, data diwakilkan oleh angka 1. Namun jika negatif, data diwakili oleh angka 0. Pengertian Service, Servis /ser·vis/ /sérvis/ n artinya ialah pelayanan; layanan (KBBI, 2019c). Menurut Kotler dalam Deasy dan Retno (Endrawati & Juliani, 2018) Service ialah tindakan, layanan atau pertunjukan yang diberikan kepada orang lain tanpa bentuk apapun dan tidak akan menimbulkan kepemilikan. Pada pendapat lainnya, service menurut Chaffey adalah Ciri utama dari suatu kegiatan jasa adalah suatu kegiatan atau minat yang tidak berbentuk dan dapat diserahkan kepada orang lain yang bertindak sebagai pelanggan dan tidak memiliki kepemilikan (Arifin & Erstiawan, 2016). , Secara sederhana, Fandy Tjiptono (Tjiptono, 2017) mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Service Management – Mewujudkan Layanan Prima* bahwa istilah service mungkin bisa diartikan sebagai “melakukan sesuatu bagi orang lain”. Service/Pelayanan adalah sebuah strategi komunikasi kepada konsumen sebagai strategi pemasaran dalam memasarkan produk baik barang maupun jasa (Wibowo & Fausi, 2017). Jika di tarik dari pengertian yang telah di jabarkan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa service adalah suatu tindakan atau kegiatan atau jasa yang di lakukan oleh pihak satu kepada pihak lainnya namun tidak bersifat kepemilikan.

Pengertian Digital Service ialah pelayanan berupa jasa atau tindakan atau aktivitas yang di tawarkan oleh pemilik kepada customer dengan menggunakan teknologi digital namun tidak dapat menjadi suatu kepemilikan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Vebiana menjabarkan pengertian Perbankan Digital oleh C. I. Mbama and P. O. Ezepue dalam Artikelnya memberikan pengertian Perbankan digital adalah orientasi dari pelayanan, hal ini membuat teori pemasaran jasa merupakan sesuatu yang penting dalam konseptualisasinya. Pengertian Digital

Banking, Digital Banking menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) ialah layanan / kegiatan perbankan yang disediakan oleh kantor bank tertentu dengan menggunakan metode elektronik / digital yang dimiliki oleh bank dan / atau melalui media digital secara mandiri yang dilakukan oleh nasabah, sehingga calon nasabah dan / atau nasabah bank dapat memperoleh informasi, berkomunikasi, mendaftar pembukaan Rekening. , transaksi bank dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi dan transaksi selain produk bank, termasuk nasehat keuangan (konsultasi keuangan), investasi, transaksi e-commerce (e-commerce) dan kebutuhan lain nasabah bank. Dalam Peraturan Perbankan Indonesia tanggal 30 November 2007 tanggal 19/15 / PBI / 2007 tentang manajemen risiko bank umum yang menggunakan teknologi informasi disebutkan bahwa pada prinsipnya tidak ada perbedaan antara digital banking dan electronic banking, tetapi Karakteristik perbankan digital yang lebih Perbankan adalah perbankan yang lebih luas, karena dalam perbankan digital, nasabah dapat mengakses melalui kumpulan layanan perbankan elektronik di satu tempat (cabang digital) dan / atau melalui satu jenis perbankan elektronik (omnichannel) pada bank atau perangkat pelanggan Semua layanan perbankan. Sedangkan electronic banking lebih terbatas pada layanan perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi melalui media elektronik melalui media elektronik (antara lain ATM, phone banking, SMS banking, transfer dana elektronik, internet banking, dan mobile banking), untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Menurut Ikatan Bankir Indonesia, digital / electronic banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi melalui media elektronik, berkomunikasi dan melakukan transaksi perbankan. Untuk menggunakan fungsi tersebut, nasabah harus memiliki rekening tabungan atau giro, kemudian mengajukan layanan perbankan elektronik, termasuk Internet banking, mobile banking, telephone banking dan SMS banking. (Indonesia, 2014). Hubungan antar variable Penelitian :

1. Hubungan antara *Digital Banking* dengan *Capital Adequency Ratio* (CAR)

Untuk melakukan inovasi perbankan menjadi digital banking tentunya memerlukan modal yang sangat besar untuk menjalankan seluruh operasional, mulai dari bertambahnya Sumber Daya Insani yang kompeten dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT), dari segi infrastruktur, bank harus mengupgrade infrastruktur menggunakan perangkat berteknologi terbaru agar dapat memperkuat keamanan dan kenyamanan dalam mengelola data dsb, maka dari itu Digital Banking mempunyai pengaruh dengan *Capital Adequency Ratio* (CAR)

2. Hubungan antara *Digital Banking* dengan *Return On Asset* (ROA)

Tenaga kerja yang digantikan dengan mesin otomatis merupakan kunci bank dalam mengurangi biaya operasional. Kesalahan manusia dapat terjadi pada pengelolaan bank tradisional yang memberikan efek

lamban dan rentan dari hal tersebut. Dengan adanya *digital banking* dapat menekan biaya dan memberikan perubahan pasar yang semakin cepat. Efek dari hal tersebut, yaitu biaya operasional menjadi lebih rendah dan lebih menghemat serta bisa digunakan pada hal lain seperti menabung & investasi (Fitri 2020).

Digitalisasi perbankan terindikasi memiliki pengaruh bagi bank maupun *customernya*. Keuntungan bagi nasabah dengan adanya transformasi digital tanpa adanya batas jarak & waktu, selain itu bagi bank dapat meningkatkan pendapatan yang berasal dari *fee based income* & menekan biaya tenaga kerja antara lain merupakan dampak positif yang dirasakan.

Fenomena diatas dapat berdampak pada keuntungan bank yang di wakikan oleh *Return On Asset* (ROA), dalam menjalankan operasionalnya bank bisa meminimalisir kantor cabang dan tentunya bisa mendapatkan keuntungan lebih dari penggunaan digital banknya.

3. Hubungan antara *Digital Banking* dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dengan adanya digitalisasi perbankan ini bank akan lebih efisien dalam menjalankan operasionalnya karena tidak memerlukan lagi banyak kantor cabang dan mengurangi biaya operasional seperti sewa tempat ATM, maka dari itu ada hubungan positif antara Digital Banking dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Roadmap Penelitian

Pondasi awal peneliti adalah aspek Syariah dan aspek hukum perdata dalam setiap transaksi ekonomi di Lembaga keuangan baik Lembaga keuangan perbankan maupun nonbank termasuk perbankan Syariah, seiring perkembangan zaman transaksi tidak dilakukan secara konvensional namun terdisrupsi dengan teknologi sehingga semua transaksi melalui platform digital disini peneliti konsisten dengan pondasi awal penelitian melihat bagaimana keabsahan dari transaksi-transaksi tersebut, karena akad/kontrak dalam transaksi ekonomi Islam termasuk dalam Lembaga keuangan Syariah bank maupun nonbank merupakan hal yang paling fundamental termasuk dapat mempengaruhi kinerja dari masing-masing Lembaga keuangan tersebut, maka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah (Syariah compliance) dalam setiap transaksi pada Lembaga keuangan bank dan nonbank menjadi puncak roadmap peneliti.



BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh digital banking terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah yang ada di Indonesia, dalam penelitian ini pengukuran digital banking menggunakan data indeks dan kinerja keuangan diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari website masing masing bank maupun situs resmi lainnya. Kinerja keuangan menggunakan sampel 13 Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK dan telah menggunakan Digital Banking sampai tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapat melalui cara menghitung indeks *delivery channel* dan laporan keuangan bank umum Syariah yang dimiliki bank dalam sampel yang disebut data sekunder. Data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id), maupun website-website resmi lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan data sekunder. Menggunakan regresi linear sederhana. Penelitian kuantitatif yaitu, metode penelitian yang bersumber pada filsafat positivisme, yang digunakan peneliti dengan sampel & populasi tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. (Sugiyono 2016:23).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian sekunder dengan mengkaji variable yang digunakan, dan untuk menguji variable X terhadap Y yang diteliti, dimana metode ini menggunakan analisis pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif menggunakan data sekunder. Data dari sumber sekunder digunakan sebagai bahan pengumpulan data yang pokok yang informasinya diambil atau dikumpulkan dari sampel pada suatu populasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif (descriptive research) merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial atau pengukuran yang cermat atas fenomena sosial tertentu melalui deskripsi atas variabel-variabel yang diteliti (Hakim, 2016). instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, Uji Autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan true eksperimental research design, desain penelitian bergantung pada analisis statistik untuk menerima atau menolak hipotesis, true eksperimental research design merupakan desain penelitian penelitian eksperimental yang paling akurat dan dapat dilakukan dengan atau tanpa pretest pada paling tidak 2 kelompok subyek variabel terikat yang dipilih secara acak dan true experimental research design harus memiliki kelompok control, variabel yang dapat dimanipulasi oleh peneliti, dan distribusinya secara acak atau random. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nantinya mempunyai hubungan positif atau negatif dengan variabel terikat karena dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat. Perubahan variabel dependen adalah hasil dari variabel independen. Variabel bebas juga biasa disebut variabel bebas atau pengaruh (Situmorang 2010:7–8). Dalam Penelitian ini penulis menggunakan *Digital Banking* sebagai variabel bebas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen yaitu variabel yang menjadi perhatian utama pada observasi. Tujuannya untuk memberikan pemahaman & membuat variabel terikat, mampu memberikan penjelasan variabilitasnya atau memprediksinya. *Variabel dependen* sering juga disebut variabel terikat atau variabel terpengaruh. Dalam penelitian

ini penulis menggunakan *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian secara keseluruhan maupun individu, dengan ciri-ciri yang telah ditentukan, jelas dan lengkap. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dapat mewakili dan dipilih dengan cara tertentu (Arifin 2008:69). Sampel pada penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang melakukan revolusi *digital banking* sampai dengan tahun 2020. Kinerja diukur dengan CAR, ROA, BOPO yang telah diaudit dan dipublikasikan. Selain itu digital banking akan diuraikan dalam bentuk *delivery channel*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel (Prasetyo and Jannah 2016:72). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik sampling secara non probabilistik. Teknik sampling non probabilistik adalah teknik pengambilan sampel sudah ditentukan. Beberapa jenis atau cara penarikan sampel secara probabilitas adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel yang mendasar pada tujuan penelitian, dan keputusan pengambilan sampel tergantung pada pengumpulan data (Pandjaitan, Rouly, and Ahmad 2017:64). Adapun kriteria sampel yang diteliti antara lain

- 1) Bank Umum Syariah yang telah menyediakan layanan *digital banking* berupa *delivery channel* yang telah ditentukan oleh penulis
- 2) Menyediakan laporan keuangan semesteran dari tahun 2016-2020 di website masing-masing bank maupun OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur standar yang sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Terdapat hubungan erat antara pengumpulan data dan masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian memberikan arahan terhadap metode pengumpulan data, dalam hal metode apa yang cocok untuk digunakan. Masalah penelitian yang telah dirumuskan tidak akan dijawab dengan baik jika metode pengumpulan data yang digunakan tidak dapat menghasilkan data sebagaimana yang diinginkan (Hakim 2016:46–47). Metode pengumpulan data yang disusun dalam proposal ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga resmi atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, karya, observasi atau wawancara. Sebagian besar data yang diperoleh dari dokumen adalah data bekas, dan data tersebut sudah memiliki arti yang dapat dijelaskan (Riyanto and Hatmawan 2020:28). Penulis menggunakan data sekunder dengan data indeks *Digital Banking* dan data semestaran yang diperoleh dari website resmi Laporan Keuangan Bank Umum Syariah maupun OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang menyediakan laporan keuangan tahun 2020 mengenai rasio CAR, ROA, DAN BOPO

2. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan data dan *informasition* dari bermacam sumber seperti majalaah & buku yang mencakup berbagai jenis penelitian teoritis yang dibutuhkan peneliti.

3. Pengukuran Digital Banking

Pengukuran variabel independen atau variabel bebas adalah *digital banking*, dilakukan dengan dasar perhitungan yang bersumber dari pengindentifikasian fasilitas *delivery channel* yang ada pada setiap bank dalam sampel, lalu dilakukan perhitungan dengan data indeks.

Berdasarkan POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Pasal 3 tentang saluran distribusi (*delivery channel*) Layanan Perbankan Elektronik, dari *delivery channel* di Indonesia meliputi, *Electronic Data Capture (EDC)*, mesin *Automated Teller Machine (ATM)*, *Phone Banking (PB)*, *Short Messagae Services (SMS) Banking*, *Internet Banking (IB)*, *Mobile Banking (MB)*, *E-Payment*, *Video Banking*

Contoh : Misalkan BCA Syariah, dari 8 layanan *delivery channel digital banking*, jika BCA Syariah mempunyai ATM artinya dihitung 1, jika memiliki ATM, EDC, Internet Banking, Mobile

Banking maka dihitung 4, dann seterusnya. Jika dari 8 *delivery channel* memiliki semua dihitung 8, lalu di buat indeks;

$$\text{Indeks Digital Banking} = \frac{\text{Skor yang diperoleh bank}}{\text{Skor maksimal}}$$

Misal : BCA Syariah = $8 : 8 = 1$ atau 100%
BSI = $2 : 8 = 0,25$ atau 25%

Pengukuran ROA, CAR, dan BOPO berasal dari data sekunder laporan keuangan setiap bank yang dicantumkan dalam bentuk rasio.

G. Manajemen Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang perlu dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana yang berbasis *ordinary least square (OLS)*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu melihat adakah nilai tersebut terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika nilai residualnya berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variabel, melainkan pada nilai residual. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Dalam hal ini penulis menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :

- Jika nilai $\text{sig.} > \alpha = 0.05$ data tersebut dikatakan terdistribusi normal.
- Jika nilai $\text{sig.} < \alpha = 0.05$ data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal (Duli 2019:114)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji sebagai evaluasi varians residual dari kesleuruhan model regresi yang diamati. Uji ini sebagai salah satu uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam regresi linier. Apabila heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi tidak valid sebagai penduga (prediksi). (Yusuf and Daris 2018:76)

4. Uji Hipotesis

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah Memberikan dasar pengumpulan data berupa bukti untuk memutuskan apakah akan menolak atau menerima kebenaran suatu pernyataan atau hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan

cara melakukan perbandingan nilai t hitung & t tabel pada derajat kesalahan 5% (0,05). Berdasarkan nilai signifikan, ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Jika sig. bernilai $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan. Artinya, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika sig. bernilai $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan. Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H Fishbond Penelitian



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank dikatakan sebagai suatu usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, Bank Umum Syariah dalam penelitian ini dipilih karena adanya proses pengumpulan dan pendistribusian dana masyarakat mengarah pada operasional perbankan. Perkembangan teknologi dan informasi mendorong transaksi perbankan berlangsung melalui saluran distribusi (*Delivery Channel*) seperti ATM (*Automatic Teller Machine*), EDC (*Electronic Data Capture*), *Internet Banking*, *Phone Banking*, *SMS Banking*, *Digital Banking*, *E-Payment*, *Video Banking*. Dengan adanya perkembangan *digital banking* melalui *Delivery Channel* tersebut terindikasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan Bank Syariah. Berikut Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK

Tabel 1.1.
Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank NTB Syariah
3	Bank Muamalat
4	Victoria Syariah
5	BRI Syariah
6	BNI Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Dubai Syariah
10	Bank Bukopin Syariah
11	BCA Syariah
12	BTPN Syariah

13	Bank Aladin Syariah
14	Bank BJB Syariah

Data kinerja keuangan diukur melalui rasio keuangan CAR (*Capital Adequency Ratio*), ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (*Beban Operasional pada Biaya Operasional*) yang diperoleh dari data semesteran yang disediakan oleh Website masing-masing Bank Umum Syariah atau dari laporan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sesuai kriteria yang penulis tetapkan dari 14 BUS menjadi 13 BUS beserta kinerja keuangannya sebagai berikut :

Tabel 1.2.
Laporan Keuangan Rata-rata Semesteran Bank Umum Syariah
tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Rasio Keuangan		
		CAR	ROA	BOPO
1	Bank Aceh Syariah	19,88	2,29	79,72
2	Bank NTB Syariah	32,91	2,52	79,57
3	Bank Muamalat	13,27	0,10	98,53
4	Bank Victoria Syariah	20,57	-0,26	104,27
5	Bank BRI Syariah	22,84	0,60	93,96
6	Bank BNI Syariah	18,92	1,46	85,04
7	Bank Syariah Mandiri	15,84	1,08	88,79
8	Bank Mega Syariah	25,57	2,72	76,18
9	Bank Panin Syariah	19,74	-1,97	122,06
10	Bank Bukopin Syariah	18,23	-0,20	101,12
11	BCA Syariah	34,80	1,16	88,14
12	BTPN Syariah	37,52	10,67	67,36
13	Bank BJB Syariah	18,00	-2,45	108,28

Sumber: hasil data diolah dari Website masing-masing Bank Umum Syariah

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa maksud untuk diterapkan pada masyarakat umum atau membuat kesimpulan yang digeneralisasi. (Sugiyono 2004:169). Variabel Dependen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *digital banking* dan independennya yaitu CAR (*Capital Adequency Ratio*), ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Berikut data laporan keuangan tahun 2020 rasio keuangan CAR (*Capital Adequency Ratio*), ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Bank Umum Syariah.

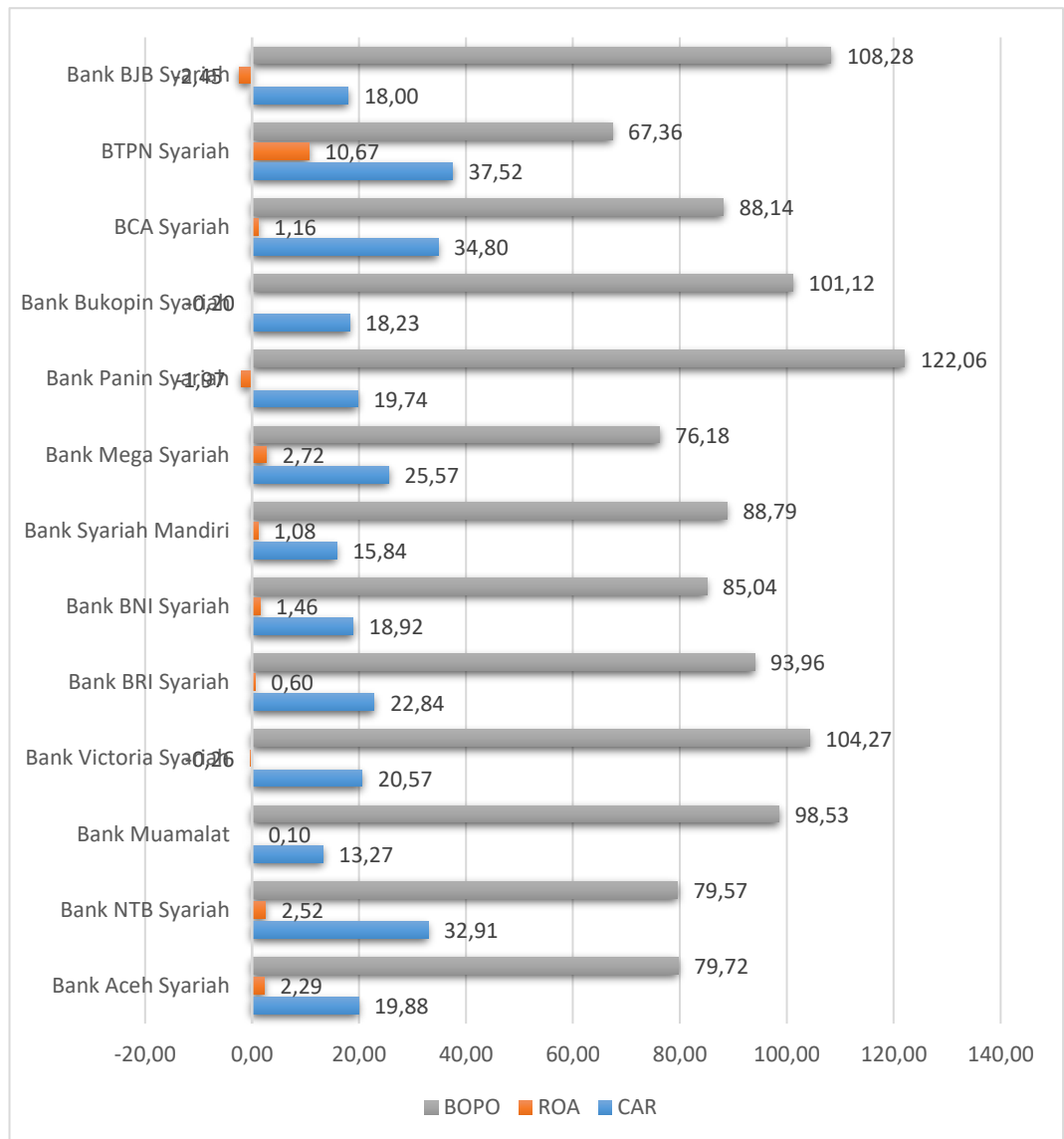
Berdasarkan Grafik 1.5. menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequency Ratio*) BTPN Syariah merupakan yang paling tinggi di banding rasio CAR bank yang lainnya yaitu sebesar 37,52% dan yang paling rendah yaitu Bank Muamalat yaitu sebesar 18,2%

Berdasarkan Grafik 1.5 menunjukkan bahwa ROA (*Return On Asset*) Bank BTPN Syariah yaitu sebesar merupakan yang paling tinggi di banding rasio ROA bank yang lainnya yaitu sebesar 10,67% dan yang paling rendah yaitu Bank BJB Syariah yaitu sebesar -2,45

Berdasarkan Grafik 1.5 menunjukkan bahwa BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Bank Panin Dubai Syariah merupakan yang paling tinggi di banding rasio BOPO bank yang lainnya yaitu sebesar 122,06% dan yang paling rendah yaitu BTPN Syariah yaitu sebesar 67,36%

Grafik 1.5

Grafik Rata-rata laporan Keuangan Semesteran BUS 2020



Sumber : hasil data diolah dari Website masing-masing Bank Umum Syariah

Tabel 1.3.
Data Indeks Delivery Channel Bank Umum Syariah

No	BANK	ATM	EDC	IB	SMSB	MB	E-BILL/E-PAY	PB	VB	TOTAL	INDEKS
1	Aceh Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
2	NTB Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
3	Muamalat	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
4	Victoria Syariah	1	1	1	0	0	1	1	0	5	0,625
5	BRI Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
6	BNI Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
7	Mandiri Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
8	Mega Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
9	Panin Dubai Syariah	1	0	0	0	1	1	1	0	4	0,500
10	Bukopin Syariah	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0,750
11	BCA Syariah	1	1	1	0	1	1	1	0	6	0,750
12	BTPN Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875
13	BJB Syariah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0,875

Digital Banking ditunjukkan oleh data indeks yang didapatkan dari website masing-masing bank maupun sumber lainnya, sebagaimana yang telah diatur oleh Berdasarkan POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Pasal 3 tentang saluran distribusi (*delivery channel*) Layanan Perbankan Elektronik, diambil 8 layanan teratas dari *delivery channel* di Indonesia meliputi *Automated Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC)*, *Phone Banking (PB)*, *Short Message Services (SMS) Banking*, *Internet Banking (IB)*, *Mobile Banking (MB)*, *E-Payment*, *Video Banking*. Berikut data indeks *Delivery Channel* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas belum ada Bank Syariah di Indonesia yang memiliki *delivery channel* lengkap sampai periode 2020, indeks paling tinggi yaitu 7 dan yang paling rendah adalah 2

Tabel 1.4.
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DB	13	.50	.88	.7885	.11842
CAR	13	13.27	37.52	22.9300	7.59084
ROA	13	-2.45	10.67	1.3631	3.21056
BOPO	13	67.36	122.06	91.7708	14.95694
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan Tabel 4.4. Kecukupan modal (CAR) yang paling besar senilai 37,52% dengan rata rata kinerja 22,93% sedangkan ROA atau kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan paling tinggi yaitu sebesar 10,67% dengan rata-rata kinerja sebesar 1,36% dan yang paling rendah sebesar -2,45%. Selain itu BOPO atau kemampuan perusahaan dalam menimalisir biaya biaya dan mengoptimalkan pendapatan bank di Indonesia yang paling baik yaitu sebesar 122,06% dengan rata-rata kinerja sebesar 91,77% dan yang paling rendah sebesar 67,36%.

B. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah oleh aplikasi SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Berjalan dalam model regresi untuk menentukan apakah kedua variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model dengan nilai residual yang terdistribusi normal atau tergeneralisasi (Ramadhyanti 2019:147).

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Tabel 1.5.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.52640000
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.5264000
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793

Uji Normalitas *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi rasio CAR yaitu sebesar $0,793 > 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa data terdistribusi normal

Tabel 1.6.

Uji Normalitas *Return On Asset* (ROA) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.8992717
Most Extreme Differences	Absolute	.349
	Positive	.349
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6. diketahui nilai signifikansi **0,85** $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Tabel 1.7.
Uji Normalitas Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.84920001
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7. diketahui nilai signifikansi **0,903** > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (masalah)
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas (masalah)

Tabel 1.8.
Uji Heteroskedastisitas *Capital Adequency Ratio* (CAR)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10.071	7.855		-1.282	.226
DB	20.084	9.860	.523	2.037	.066

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil output diatas, nilai signifikansi heteroskedastis adalah **0,66** atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastis

Tabel 1.9.
Uji Heteroskedastis ROA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.826	4.530		-1.066	.309
DB	8.052	5.686	.393	1.416	.184

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil output diatas, nilai signifikansi heteroskedastis adalah **0,184** atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastis

Tabel 1.10.
Uji Heteroskedastis Model 3 BOPO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10.195	12.000		-.850	.414
DB	23.482	15.063	.425	1.559	.147

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil output diatas, nilai signifikansi heteroskedastis adalah **0,147** atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastis.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu pengujian dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban dari dugaan sementara, apakah hipotesis ditolak atau diterima

Tabel 1.11.
Output Uji Hipotesis *Capital Adequency Ratio* (CAR)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.358	15.266		1.072	.307
DB	8.335	19.164	.130	.435	.672

a. Dependent Variable: CAR

Dari hasil output diatas diketahui bahwa pada kolom signifikan sebesar $0,672 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa variabel Digital Banking tidak berpengaruh terhadap CAR (*Capital Adequency Ratio*). *Digital Banking* tidak berpengaruh dari segi permodalan yang di wakilkkan oleh rasio CAR (*Capital Adequency Ratio*) karena beberapa Bank Umum Syariah belum sepenuhnya mempunyai fasilitas layanan *Digital Banking*, Bank Umum Syariah masih bergabung dengan induknya atau belum sepenuhnya spin off dari induknya artinya dalam penggunaan fasilitas Bank Umum Syariah tidak perlu mengeluarkan modal untuk membeli layanan delivery channel secara fisik tetapi hanya perlu membayar fee jasa peminjaman fasilitas layanan digital tersebut, maka dari itu digital banking tidak berpengaruh terhadap modal, contohnya seperti bank BCA Syariah, BJB Syariah dsb.

Tabel 1.12.
Uji Hipotesis ROA (*Return On Asset*)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.820	5.881		-1.330	.211
DB	11.646	7.382	.430	1.578	.143

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil output diatas diketahui bahwa signifikansi yang didapat sebesar $0,143 > 0,05$ yang memili arti bahwa variabel Digital Banking (X) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vijayalakshmi dengan judul penelitiannya "*A Study On Digital Transaction Impact on Financial performance of Banking Sector with reference to SBI and ICIC*" hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan indeks teknologi perbankan terhadap profitabilitas (JAYALAKSHMI and VIJAYALAKSHMI 2019:11) dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eyup Kahveci dan Bert Wolfs yang berjudul "*Digital Banking Impact on Turkish Deposit Bank Performance*" menunjukkan bahwa layanan bank digital tidak memberikan keuntungan strategis bagi bank manapun dalam hal kinerja atau efisiensi keuangan, menggunakan layanan digital banking hanya membantu mempertahankan posisi strategis (Kahveci and Wolfs 2018:55–56)

Tabel 1.13.

Uji Hipotesis BOPO (Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	154.895	20.080		7.714	.000
DB	-78.263	24.608	-.692	-3.180	.009

a. Dependent Variable: BOPO

Dari hasil output diatas diketahui bahwa pada kolom B pada constant (a) adalah 154,895 Sedang nilai digital banking (b) adalah -78,263. Sehingga persamaan/model dapat ditulis :

$$Y = a + bX \text{ atau } 154,895 - 78,263X$$

Adapun membaca persamaan regresi diatas adalah

- Konstanta sebesar 154,895, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel BOPO adalah sebesar 154,895
- Koefisien regresi X sebesar -78,263 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Digital Banking, maka nilai BOPO berkurang sebesar -78,263. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y bernilai negatif
- Berdasarkan nilai signifikansi dari table koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Digital Banking (X) berpengaruh terhadap variabel BOPO (Y)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

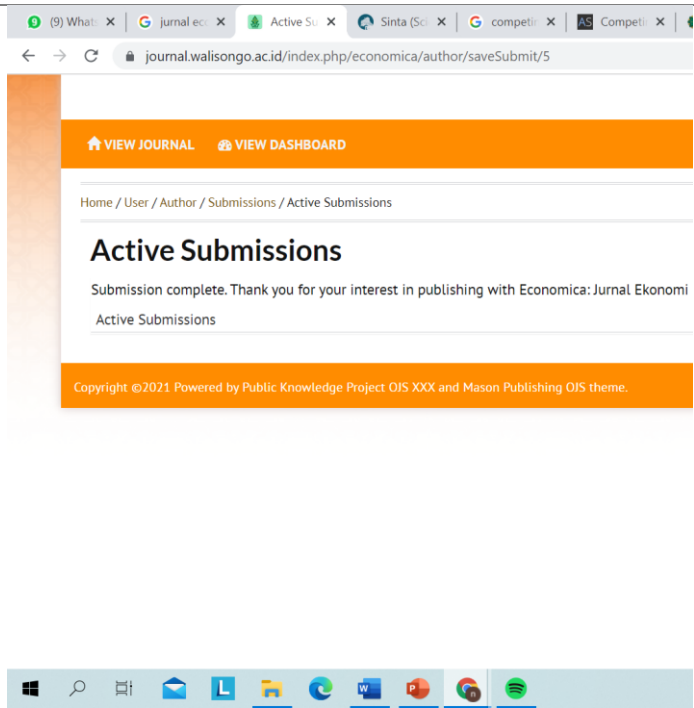
Berdasarkan hasil analisis data statistik dalam penelitian ini dan untuk menjawab rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa :

1. *Digital Banking* tidak berpengaruh signifikan dari segi modal yang direpresentasikan dengan rasio CAR (*Capital Adequency Ratio*) karena beberapa Bank Umum Syariah belum sepenuhnya mempunyai fasilitas layanan *Digital Banking*, Bank Umum Syariah masih bergabung dengan induknya atau belum sepenuhnya spin off dari induknya artinya dalam penggunaan fasilitas Bank Umum Syariah tidak perlu mengeluarkan modal untuk membeli layanan delivery channel secara fisik tetapi hanya perlu membayar fee jasa peminjaman fasilitas layanan digital tersebut, maka dari itu digital banking tidak berpengaruh terhadap modal, contohnya seperti bank BCA Syariah, BJB Syariah dsb.
2. *Digital Banking* tidak berpengaruh signifikan dari segi profit yang direpresentasikan oleh rasio ROA (*Return On Asset*), hal ini dikarenakan *digital banking* belum sepenuhnya digunakan oleh masyarakat Indonesia. Duta besar Indonesia mengatakan bahwa hanya 31,26% orang yang menggunakan layanan *digital banking* (Kurniawan 2021). Persaingan yang sangat ketat antara bank konvensional dengan bank Syariah juga memicu kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk digital bank Syariah
3. *Digital Banking* berpengaruh signifikan negatif terhadap BOPO yang artinya dengan adanya digital banking mempengaruhi pengeluaran untuk biaya operasional bank Syariah, semakin kecil rasio BOPO maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya.

BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai berisi Identitas luaran penelitian yang dicapai oleh peneliti sesuai dengan skema penelitian yang dipilih.

Jurnal

IDENTITAS JURNAL		
1	Nama Jurnal	Economica : Jurnal Ekonomi Islam
2	Website Jurnal	https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica
3	Status Makalah	Submitted
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional terakreditasi
4	Tanggal Submit	29/11/2021
5	Bukti Screenshot submit	

BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Minimal mencakup 2 hal ini.

Hasil Penelitian	Penelitian ini dimanfaatkan untuk dapat menganalisa besarnya Digitalisasi terhadap tingkat kualitas kinerja perbankan Syariah yang selanjutnya akan dapat dipergunakan sebagai landasan penguatan kurikulum prodi perbankan Syariah yang dapat menghantarkan lahirnya tenaga kerja yang adaptif pada perkembangan zaman terutama dalam menghadapi era revolusi 5.0 yang akan datang, penelitian ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pada hasil akhir penelitian yaitu menemukan solusi tentang keahlian apa saja yang harus dimiliki oleh sarjana di perbankan Syariah agar dapat mengiringi perkembangan zaman yang lebih didorong pada digitalisasi kegiatan usaha perbankan syariah
Rencana Tindak Lanjut	Setelah berakhirnya penelitian ini akan dilakukan revitalisasi kurikulum dengan melibatkan langsung para pakar yang terkait dengan perbankan Syariah, financial technology dan para pakar hukum ekonomi islam, diharapkan dapat melahirkan kurikulum yang dapat menonjolkan distingsi program studi perbankan Syariah FAI UHAMKA dengan program studi lain diseluruh Indonesia yang mampu bersaing dalam era revolusi 4.0 dan siap menghadapi era revolusi 5.0 namun tetap menjadi sumber daya manusia yang memegang teguh prinsip Syariah dalam setiap tantangan persaingan sumber daya manusia yang semakin tinggi di masa globalisasi ini, sehingga dapat

	memberikan timbal balik yang positif terhadap lingkungan khususnya pada perkembangan prodi perbankan Syariah FAI UHAMKA
--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufiq. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. edited by Funky. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Andri Prabawa, Lambang, and Mohammad Rizan. 2015. "Http://Ojs.Jpeb.Net 81." 3(1):81–100.
- Anon. n.d. "JMAKSI_Jan_2006_04_Mirma_Hapsari.Pdf."
- Ardiansyah, Gumelar. 2020. "Pengertian Kinerja Keuangan." *Terraveu.Com*.
- Arifin, Johar. 2008. *Statistik Bisnis Terapan Dengan Ms Excel 2007*. Jakarta: PT. ELex Media Komputindo.
- CHAARANI, hanii el, and ZOUHOUR EL ABIAD. 2018. "THE IMPACT OF TECHNOLOGICAL INNOVATION ON BANK PERFORMANCE."
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Fitri, Safira. 2020. "6 Keuntungan Digital Banking, Apa Saja." *Oke Finance*, August 5.
- Hakim, Abdul. 2016. *Metode Kuantitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. edited by D. S. Irnanda and K. Sukmawati. Malang: CV. Cita Intrans Selaras.
- JAYALAKSHMI, M., and B. VIJAYALAKSHMI. 2019. "A Study on Digital Transactions Impact on Financial Performance of Banking Sector With Reference To Sbi and Icici." *Journal of Internet Banking and Commerce* 24(3).

- Kahveci, Eyup, and Bert Wolfs. 2018. "Digital Banking Impact on Turkish Deposit Banks Performance." *Banks and Bank Systems* 13(3):48–57. doi: 10.21511/bbs.13(3).2018.05.
- Kurniawan, Sigit. 2021. "Indeks Inklusi Fintech Indonesia Harus Mengejar ASEAN." *Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia*, July 1.
- Kusumawati, Nurrani, and Azzahra Almadelia Rinaldi. 2020. "Trust Role in Acceptance of Digital Banking in Indonesia." *International Journal of Trade, Economics and Finance* 11(1):13–18. doi: 10.18178/ijtef.2020.11.1.659.
- Mbama, Cajetan I., and Patrick O. Ezepue. 2018. "Digital Banking, Customer Experience and Bank Financial Performance: UK Customers' Perceptions." *International Journal of Bank Marketing* 36(2):230–55. doi: 10.1108/IJBM-11-2016-0181.
- Ngumi, Partrick. 2013. "EFFECT OF BANK INNOVATIONS ON FINANCIAL PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANKS IN (Business Administration) JOMO KENYATTA UNIVERSITY OF." *Journal of Social Science and Enterprenuership*.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian : Skripisi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. edited by Suwito. Jakarta: Kencana.
- OJK. 2016. "Panduan Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum." *Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum*.
- OJK. 2017. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." *Otoritas Jasa Keuangan* 1–99.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. "Bijak Ber-Electronic Banking." *Bijak Ber-*

Ebanking 1–325.

Pandjaitan, Dorothy Rouly, and Aripin Ahmad. 2017. “Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung* 230.

pranita, ellyvon. 2020. “Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari.” *Kompas.Com*, May 11.

Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Rahajeng Kusumo Hastuti. 2020. “OJK: Disrupsi Digital Bikin Ribuan Kantor Cabang Bank Tutup.” Retrieved (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200908115111-37-185152/ojk-disrupsi-digital-bikin-ribuan-kantor-cabang-bank-tutup>).

Ramadhayanti, Ana. 2019. *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Revenue, Jurnal. 2020. “PENGARUH RASIO CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOANS TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PREDIKSI KONDISI Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Dan Loans To Deposit Ratio (LDR) Terhadap .” 01(01).

Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. edited by G. D. Ayu. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Situmorang, Syafizal Helmi. 2010. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan*

Bisnis. Medan: USU Press.

Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Kelima. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Supranto, J. 2000. *Statistik : Teori Dan Aplikasi Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Syaifullah, Muhammad, Khairul M. Anwar, Muhammad AKmal, and Fachrurrazi. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*. Depok: Rajawali Pers.

UMM, FEB. 2015. *Membangun Ekonomi Nasional Yang Kokoh*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wearn, Rebecca. 2016. "Banks Close More than 600 Branches over the Past Year."

Weekly, Political. 2015. "E-Banking : Challenges And." 38(51):5377–81.

Yudistira, Galvan. 2018. "Digital Banking, Efisiensi Bank Meningkat." *Kontan.Co.Id*, January 11.

Yusuf, Muhammad, and Lukman Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. edited by I. Marsuki. Bogor: IPB Press.

Draft artikel yang sudah disesuaikan dengan template jurnal economica uin Walisongo

